

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala-kendala yang ada dalam implementasi pendidikan karakter Islam yang telah berjalan di MTs Al Hikmah Sayung melalui program boarding school. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tipe penelitian ini menerangkan fenomena sosial tertentu. Model penelitiannya adalah studi kasus tunggal agar penelitian lebih mudah mencari data yang sesuai dengan masalah, serta pengumpulan data lebih terarah dari pada tujuan yang hendak dicapai. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini terdapat lima tahap yaitu pra lapangan, penelitian lapangan, observasi, analisis data, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk pengembangan pendidikan karakter Islam seperti tanggung jawab, disiplin merapikan tepat tidur, mencuci pakain, peralatan masak, menjalankan shalat wajib, sunah, belajar mandiri, kajian, *life skill*, dan *leadership*. (2) proses pendidikan karakter Islam secara terpola, dilakukan berulang-ulang menjadikan suatu kebiasaan seperti kegiatan rutin (shalat berjamaah, shalat dhuha, kebersihan diri), kegiatan spontan (memberi salam, membuang sampah ditempatnya, kebiasaan antri), kegiatan keteladanan (berpakaian rapi, berbahasa santun, menghormati yang lebih tua). (3) faktor pendukung: keinginan siswa mendalami agama, jarak antara rumah dan sekolah jauh, dukungan orang tua, penggunaan peralatan makan dan masak sederhana, kegiatan *boarding school* mendorong siswa hidup mandiri, banyak

teman dari kelas 7, 8, dan 9, memperoleh ilmu yang tidak didapatkan di sekolah. (4) faktor penghambat: rasa jenuh, bosan, latar belakang dari keluarga mampu menyebabkan anak manja, sarana prasarana terbatas, pola asuh orang tua memanjakan anak khususnya kelas 7 baru masuk *boarding school*, kurang informasi/komunikasi, (5) upaya mengatasi hambatan diarahkan mandiri mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya, dimotivasi karena setiap anak memiliki karakter berbeda-beda, dicontohkan yang baik agar peserta didik berlatih mandiri, apabila dilanggar diberikan sanksi. Kesimpulan penelitian ini adalah seharusnya *boarding school* merupakan sekolah yang mengintegrasikan kurikulum formal di asrama. Program *boarding school* di MTs Al Hikmah Sayung sudah sepenuhnya seperti yang diidealkan pada sekolah berasrama pada umumnya yang seluruh siswa MTs Al Hikmah Sayung tinggal di *boarding school*.

Kata kunci: *Karakter Islam, Boarding school*

Semarang, 2 Oktober 2018

Penulis